

## ABSTRAK

**Rika Dehliah:** *Bimbingan Rohani Islam di Madrasah Aliyah*

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan misi pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, diperlukan sistem pelayanan pendidikan yang menyeluruh (holistic atau kaffah dan syumuliah) kepada peserta didik. Pihak manajemen sekolah khususnya bidang kesiswaan, diharapkan mampu menterjemahkan dan mengawal agenda pendidikan karakter peserta didik MAN 2 Kota Bandung seiring dengan tujuan pendidikan yang dimaksud.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Program bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung, (2) Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung, dan (3) Hasil bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung.

Bimbingan Rohani Islam diartikan sebagai suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan dalam hal sebagaimana seharusnya seseorang klien dapat mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan, dan keyakinan, serta dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada Al-qur'an dan Assunnah.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat mengeksplorasi gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat secara lebih mendalam. Dengan menggunakan metode ini penulis akan menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari pengalaman langsung mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung tidak terlepas dari adanya perencanaan serta pengorganisasian yang dikelola dengan baik, (2) Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung tidak terlepas dari adanya peran pembimbing, materi, metode, media, serta objek bimbingan, (3) Hasil bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung tidak terlepas dari adanya perubahan, evaluasi, dan tindak lanjut dari peserta didik maupun pembimbing rohani Islam.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam di MAN 2 Kota Bandung tidak terlepas dari adanya peran penting dari pembimbing rohani islam itu sendiri yang membuat program serta melaksanakan program bimbingan yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik dalam aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor sebagai hasil belajar siswa yang dapat diwujudkan dalam bentuk nilai.